

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Variasi Potongan Rambut Pria yang Menyerupai Qhaza' dalam Kutub as-Sittah

Penelusuran hadis tentang gaya variasi qaza dalam kutub as-Sittah menggunakan kata kunci *qhaza'*. Penelusuran di dalam dengan menggunakan software kutub as-Sittah tahun 2009 dengan memperhatikan bahwa kata ghaza' yang muncul terkait dengan variasi potongan rambut pria. Hasil penelusuran menunjukkan ada 12 hadis yang menyebutkan kata ghaza' terkait dengan potongan rambut laki-laki dewasa atau anak laki-laki. 2 (dua) hadis ditemukan dalam kitab Shahih Bukhari yaitu pada hadis nomor 5465 dan 5466. 1 (satu) hadis dalam kitab Shahih Muslim yaitu hadis nomor 3595. 3 (tiga) hadis ditemukan dalam kitab Sunan Abu Dawud yaitu pada hadis nomor 3661, 3662, dan 3663. 4 (empat) hadis ditemukan dalam kitab Sunan An-Nasa'i yaitu hadis nomor 5133, 5134, 5135, dan 5136. 2 (dua) hadis ditemukan dalam kitab Sunan Ibnu Majah yaitu hadis nomor 3627 dan 3628. Hanya pada kitab Jami' ati Turmidzi tidak ditemukan pembahasan tentang *gaza'*.

Rekapitulasi hasil penelusuran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hadis-hadis tentang variasi rambut *qaza'* di dalam kutub as-sittah

No.	Nama Kitab	Nomor Hadis	Jumlah
1.	Shahih Muslim	5465, 5466	2
2.	Shahih Muslim	3595	1
3.	Sunan Abu Dawud	3661, 3662, 3663	3
4.	Sunan an-Nasa'i	5133, 5134, 5135, 5136	4
5.	Sunan Ibnu Majah	3627, 3628	2
Jumlah			12

Di samping itu ditemukan juga informasi tentang variasi gaya potongan rambut minrip *qaza'* dalam kutub as-Sittah. Ada 3 (tiga) gaya potongan rambut yang termasuk yaitu:

a. Gaya potongan rambut pria atau anak-anak laki-laki yang membiarkan sebagian rambut ada di ubun-ubun kepala sedangkan sisi kanan dan kirinya dipangkas habis.

Gaya potongan rambut pria membiarkan sebagian rambut ada di ubun-ubun kepala sedangkan sisi kanan dan kirinya dipangkas habis ditemukan dalam hadis Bukhari nomor 5465. Di dalam hadis ini disebutkan bahwa 'Ubaidullah mengatakan; "saya bertanya; "Apakah *qaza'* itu" 'Ubaidullah lalu mengisyaratkan kepada kami sambil mengatakan; "Jika rambut anak kecil dicukur, lalu membiarkan sebagian yang ini, yang ini dan yang ini." 'Ubaidullah menunjukkan kepada kami pada ubun-ubun dan samping (kanan dan kiri) kepalanya." Ditanyakan kepada 'Ubaidullah; "Apakah hal itu berlaku untuk anak laki-laki dan perempuan?" dia menjawab; "Saya tidak tahu yang seperti ini." Penanya bertanya lagi; "Apakah khusus untuk anak laki-laki." 'Ubaidullah mengatakan (kepada syaikhnya); "Pertanyaan itu pernah juga aku ulangi (kepada syaikhku), lalu dia berkata; "Dan tidak mengapa (membiarkan) rambut depan kepala dan rambut tengkuk bagi anak-anak, akan tetapi maksud *qaza'* adalah membiarkan sebagian rambut yang ada di ubun-ubun, hingga di kepala hanya tersisa itu, begitu pula dengan memangkas rambut kepalanya ini dan ini."⁶⁵

Berdasarkan hasil penelitian Hamsyah hadis Bukhari tentang *qaza'* memiliki sanad yang muttasil dan marfu'. Hadis ini diriwayatkan oleh orang-orang yang 'adil dan dhabit. Hadis tidak memiliki 'illah yang dapat menolak sebuah hadis, antara lain disebabkan terputusnya sanad dan cacatnya periwayat. Hadis ini juga terbebas *shadh*, memiliki perawi yang *tsiqah*, memiliki matan yang tidak

⁶⁵ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Kutub as-Sittah: Ensiklopedia Hadits: Shahih al-Bukhari 2*, Cet. I. (Jakarta: Penerbit Almahira, 2012).

kontradiktif dengan dalil. Oleh sebab itu hadis ini dapat dijadikan dasar hukum (hujjah) ⁶⁶.

b. Gaya potongan rambut mencukur sebagian rambut kepala dan membiarkan yang lain

Gaya potongan rambut mencukur sebagian rambut kepala dan membiarkan yang lain merupakan gaya potongan rambut kelompok qaza' yang paling selalu ditemukan dalam hadis Rasulullah. Gaya potongan rambut ini ditemukan dalam hadis riwayat Bukhari nomor 5466. Dalam hadis tersebut dijelaskan “Abdullah bin Dinar dari Ibnu Umar menyatakan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang qaza' yaitu ***mencukur sebagian rambut kepala dan membiarkan sebagian yang lain.***” Sedangkan di dalam hadis Muslim nomor 3595 dinyatakan: “Telah menceritakan kepadaku Zuhair bin Harb; Telah menceritakan kepadaku Yahya bin Sa'id dari 'Ubaidillah; Telah mengabarkan kepadaku 'Umar bin Nafi' dari Bapaknya dari Ibnu 'Umar bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah melarang melakukan qaza'. Aku bertanya kepada Nafi'; “Apa itu qaza'? Nafi' menjawab; '*Mencukur* sebagian rambut kepala anak dan membiarkannya sebagian yang lain.’”⁶⁷

Berdasarkan hasil penelitian Hamsyah hadis Muslim tentang qaza' memiliki sanad yang muttasil dan marfu'. Hadis ini diriwayatkan oleh orang-orang yang 'adil dan dhabit. Hadis tidak memiliki 'illah yang dapat menolak sebuah hadis, antara lain disebabkan terputusnya sanad dan cacatnya periwayat. Hadis ini juga terbebas *shadh*, memiliki perawi yang *tsiqah*, memiliki matan yang tidak kontradiktif dengan dalil. Oleh sebab itu hadis ini dapat dijadikan dasar hukum (hujjah). Hadis ini hanya berbeda pada jalur sesudah 'Ubaydullah bin Hafs. Sebab setelah 'Ubaydullah bin Hafs pada hadis Muslim melalui Yahya bin Sa'id dan Zuhayr bin Harb. Sementara pada hadis Bukhari melalui jalur 'Abd. al-Malik,

⁶⁶ Ahmad Nasrul Hamsyah et al., “Implementasi Hadis Tentang Qaza ‘ Dalam Kitab Tuhfah Al-Maudhud bi Ahkam Al-Maulud Karya Ibn Qayyim (W . 751 H .) (Analisis Hadis tentang Mencukur Rambut yang Dilarang)” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2017), h. 102.

⁶⁷ Al-Bukhari, *Kutub as-Sittah: Ensiklopedia Hadits: Shahih al-Bukhari 2*.

Makhlad bin Yazid, dan Muhammad ibn Salam. Namun semua dinilai dhabit dan tsiqah oleh para kritikus hadis. ⁶⁸

Gaya potongan rambut ini juga ditemukan dalam hadis yang diriwayatkan Abu Dawud nomor 3661 yaitu Umar bin Nafi' menceritakan dari Bapaknya dari Ibnu Umar ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang Al Qaza', Al Qaza' adalah *kepala anak kecil yang dicukur sebagiannya dan dibiarkan sebagian.*" Pada hadis riwayat Abu Dawud nomor 3663 dengan sedikit perbedaan Nafi' dari Ibnu Umar berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melihat melihat *anak kecil yang rambutnya dicukur sebagian dan disisakan sebagian*, lalu beliau melarang hal itu. Beliau bersabda: "Cukurlah semua atau sisakan semua." Kedua hadis Abu Dawud menunjukkan bahwa variasi gaya potongan rambut yang mencukur sebagian dan meninggalkan sebagian rambut di kepala termasuk qaza'. ⁶⁹

Di dalam kitab Sunan An-Nasa'i juga ditemukan gaya potongan rambut kelompok qaza' yaitu *mencukur sebagian kepala dan membiarkan sebagian yang lain.* Gaya potongan rambut ditemukan dalam hadis nomor 5133 dari kabar Ahmad bin Abdah ia berkata; telah memberitakan kepada kami Hammad ia berkata; telah menceritakan kepada kami Ubaidullah dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang Al qaza' (mencukur sebagian kepala dan membiarkan sebagian yang lain)." Dengan jalur yang berbeda Ibrahim Ibnul Hasan ia berkata; telah menceritakan kepada kami Hajjaj ia berkata; Ibnu Juraij berkata; telah mengabarkan kepadaku Ubaidullah dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang Al qaza' (*mencukur sebagian kepala dan membiarkan sebagian yang lain*). (H.R an-Nasa'i Nomor 5134). ⁷⁰ Dari jalur lain dari Ishaq bin Ibrahim, Muhammad bin Bisyr, dan Ubaidullah dari Umar bin Nafi' dari Nafi' dari Ibnu Umar ia berkata,

⁶⁸ Hamsyah et al., "Implementasi Hadis Tentang Qaza ' Dalam Kitab Tuhfah Al-Maudhud bi Ahkam Al-Maulud Karya Ibn Qayyim (W . 751 H .) (Analisis Hadis tentang Mencukur Rambut yang Dilarang)," hh.70-71.

⁶⁹ Muhammad bin Abdul 'Aziz Al Hasyimi, *Kitab Sunan Abu Dawud* (Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadis, 2009).

⁷⁰ Abu Abdurrahman Ahmad bin Syu'aib bin Ali bin Sinan bin Bahr Al-Khurasani, *Sunan An-Nasa'i* (Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist, 2009).

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang dari Al qaza' (*mencukur sebagian kepala dan membiarkan sebagian yang lain*). (H.R an-Nasa'i Nomor 5135)⁷¹

Di dalam kitab Sunan Ibn Majah juga ditemukan gaya potongan rambut kelompok gaza' yaitu *mencukur sebagian rambut anak kecil dan membiarkan sebagian yang lain*. Hadis ini diterima dari Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Ali bin Muhammad keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Ubaidullah bin Umar dari Umar bin Nafi' dari Nafi' dari Ibnu Umar dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang dari qaza'." Nafi' berkata, "Apakah yang di maksud dengan qaza' itu?" Ibnu Umar menjawab, "*Yaitu mencukur sebagian rambut anak kecil dan membiarkan sebagian yang lain.*" (H.R Ibnu Majah Nomor 3627)⁷²

- c. Gaya potongan rambut pria mencukur sebagian rambut dan membiarkan sebagiannya untuk bisa dikepang

Gaya potongan rambut pria mencukur sebagian rambut dan membiarkan sebagiannya untuk bisa dikepang ditemukan dalam hadis riwayat Abu Dawud nomor 3662. Di dalam hadis tersebut dinyatakan bahwa "Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il berkata, telah menceritakan kepada kami Hammad berkata, telah menceritakan kepada kami Ayyub dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang Al Qaza'. *Yaitu mencukur kepala anak kecil dengan menyisakan sedikit (dikepang).*"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁷¹ ⁷¹ Abu Abdurrahman Ahmad bin Syu'aib bin Ali bin Sinan bin Bahr Al-Khurasani, *Sunan An-Nasa'i* (Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist, 2009).

⁷² Muhammad bin Yazid bin Mâjah al- Qazwînî, *Sunan Ibnu Majah* (Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist, 2009).

Berdasarkan penjelasan di atas ditemukan variasi gaya potongan rambut pria menyerupai qaza' dalam kutub as-sittah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Variasi rambut *qaza'* di dalam kutub as-sittah

No.	Gaya potongan rambut	Kitab Hadis	Nomor Hadis
1.	Gaya potongan rambut pria atau anak-anak laki-laki yang membiarkan sebagian rambut ada di ubun-ubun kepala sedangkan sisi kanan dan kirinya dipangkas habis	Shahih Muslim	5465
2.	Gaya potongan rambut mencukur sebagian rambut kepala dan membiarkan yang lain	Shahih Muslim	5466
		Shahih Muslim	3595
		Sunan Abu Dawud	3661, 3663
		Sunan an-Nasa'i	5133 s/d 5136
		Sunan Ibnu Majah	3627, 3628
3.	Gaya potongan rambut pria mencukur sebagian rambut dan membiarkan sebagiannya untuk bisa dikepang	Sunan Abu Dawud	3662

2. Variasi gaya potongan rambut pria yang menyerupai qaza' dalam perspektif hadis

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa ada 3 (tiga) variasi gaya potongan rambut dalam hadis Rasulullah. Jika dilihat pada saat sekarang banyak variasi gaya potongan rambut pria yang menyerupai ketiga gaya potongan rambut tersebut. Berikut ini dipaparkan variasi gaya potongan rambut pria saat yang mirip dengan qaza' dalam hadis Rasulullah.

- a. Gaya potongan rambut pria atau anak-anak laki-laki yang membiarkan sebagian rambut ada di ubun-ubun kepala sedangkan sisi kanan dan kirinya dipangkas habis.

Variasi gaya potongan rambut pria atau anak-anak laki-laki yang membiarkan sebagian rambut ada di ubun-ubun kepala sedangkan sisi kanan dan kirinya dipangkas habis ditemukan dalam berbagai gaya potongan rambut Mohawk yang sangat digemari pada laki-laki remaja dan pria saat ini. Mohawk merupakan gaya potongan rambut yang menawarkan potongan pendek di bagian samping dan belakang serta rambut yang lebih panjang di bagian atas untuk menciptakan tampilan yang modis untuk pria yang ingin tampil menonjol di tengah keramaian. Pada versi klasik gaya rambut ini dipakai oleh pria dengan tipe pemberontak. Variasi potongan rambut Mohawk modern telah menjadi tren rambut pria terutama di kalangan selebritas, atlet, dan para seniman. Variasi gaya potongan rambut Mohawk cocok untuk pria yang rambut lurus, tebal, bergelombang atau keriting.⁷³

Mohawk adalah gaya rambut pria yang menampilkan potongan rambut runcing dan sempit dengan sisi kepala dicukur gundul.⁷⁴ Potongan rambut mohawk secara tradisional disukai oleh para rocker dan anak-anak punk yang menginginkan tampilan pemberontak yang berani dengan sisi yang sangat berbeda. Saat ini gaya variasi gaya rambut Mohawk klasik dan modern banyak tersedia di tempat-tempat pangkas yang murah sampai yang mahal. Mohawk modern bisa dipasangkan dengan gaya potongan rambut pendek di bagian samping untuk gaya berkelas. Rambut yang lebih panjang di bagian atas bisa dibiarkan lebar dan tebal atau tipis dan terkonsentrasi di bagian tengah kepala.⁷⁵

⁷³ Ahmat Bukhari, "Pelaksanaan Cukur Rambut Mohawk (Qaza') Ala Balotelli di Tinjau Menuru Hukum Islam (Studi Kasus pada Kelurahan Tuah Karya Kec. Tampan Kota Pekanbaru)" (UIN Sultan Syarif Kasim, 2018).

⁷⁴ James Goodman, "45 Best Mohawk Hairstyles For Men," <https://www.menshairstylestoday.com/mohawk-hairstyles-for-men/>.

⁷⁵ Iveta Rahmalia, "Mohawk, Suku Indian yang Gaya Rambutnya Mendunia," <https://bobo.grid.id/read/081656268/mohawk-suku-indian-yang-gaya-rambutnya-mendunia?page=all>.

- b. Gaya potongan rambut mencukur sebagian rambut kepala dan membiarkan yang lain

Gaya potongan rambut mencukur sebagian rambut kepala dan membiarkan yang lain merupakan variasi yang paling banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Variasi gaya potongan rambut ini tidak hanya meninggalkan rambut di atas kepala tetapi juga dapat menggundul bagian atas kepala dan meninggalkan bagian bawah kepala, menggundul bagian bagian kanan kiri kepala dan meninggalkan bagian atasnya atau menggundul salah bagian sisi kepala saja. Misalnya variasi gaya potongan rambut para bhiksu Buddha yang mencukur rambutnya sampai bersih untuk melambangkan pemutusan hubungannya dengan urusan dunia. Di abad pertengahan para biarawan Katolik juga membuat potongan rambut yang unik dengan mencukur habis bagian atas kulit kepala dan meninggalkan ujung-ujung rambut di bagian bawah kepala. Potongan rambut ini dinamai Tonsure, atau *Tonsure* dalam bahasa Latin. Kata tonsure artinya "memotong", atau "memotong rambut seseorang". Potongan rambut ini dikenal sejak tahun 1073 ketika Paus Gregorio VII dinobatkan.⁷⁶

Pada masa Gregorio VII menggunakan gaya potongan rambut ini untuk mengatasi masalah korupsi di dalam gereja. Paus melarang setiap pendeta, biarawan, dan biarawati menikah atau melakukan hubungan seksual. Di samping itu, Gregorio VII menetapkan standar pemotongan rambut bagi para pendeta. Pemotongan rambut ini melambangkan penyerahan hidup mereka kepada Tuhan, para pendeta harus meniru rambut Santo Paulus (pria botak) sehingga setiap setiap *bhikkhu* (pendeta) harus mencukur bersih kepala mereka. Santo Paulus sangat dihormati oleh banyak orang Kristen Katolik karena menulis tiga belas buku dari Alkitab dan menyebarkan agama Kristen di seluruh Kekaisaran Romawi dalam hidupnya. Di dalam Alkitab yang ditulisnya dia melarang memotong rambut di ujung kepala atau jenggot seseorang, sebagai berikut: "Anda tidak boleh memotong rambut di sisi kepala Anda atau memotong tepi jenggot Anda." (Imamat 19:28 dari Perjanjian Lama). Namun pada tahun 1972, Paus VI melarang

⁷⁶ Victoria Sherrow, *Encyclopedia of Hair: A Cultural History* (Greenwood Publishing Group, 2006).

pemotongan rambut tonsur untuk setiap biarawan di dalam Gereja Katolik, menyatakan akhir dari potongan rambut berusia 900 tahun itu.⁷⁷

- c. Gaya potongan rambut pria mencukur sebagian rambut dan membiarkan sebagiannya untuk bisa dikepang

Gaya potongan rambut pria mencukur sebagian rambut dan membiarkan sebagiannya untuk bisa dikepang pernah menjadi gaya potongan rambut yang diwajibkan pada semua pria di Tiongkok pada zaman Dinasti Qing (1644-1911 M). Nurhaci mengenalkan model rambut ini setelah dia berhasil mengalahkan Dinasti Ming pada abad-abad ke-17. Taucang menjadi gaya potongan rambut orang Tionghoa dari suku Hokkien yang melakukan imigrasi ke Asia Tenggara, termasuk Indonesia dalam masa Dinasti Qing. Gaya rambut taucang ini menyerupai gaya potongan rambut qaza' dalam hadis Rasulullah. Di dalam Kamus Bahasa Indonesia *taucang* artinya rambut panjang yang dikepang (pada orang Cina laki-laki).

Dinasti Qing menjadi rezim minoritas terakhir di era feodal China, dan kemudian memaksa pria untuk mencukur rambut mereka. Gaya rambut pria Dinasti Qing sesuai dengan kebiasaan orang Manchu, menandakan bahwa setelah orang Manchu memasuki Central Plains, semua suku bangsa tunduk pada orang Manchu. Gaya rambut ini tidak bisa begitu saja disebut "kepang", tetapi mencukur bagian depan rambut, bagian belakang rambut menjadi kepang. Faktanya, gaya rambut Dinasti Qing awal dan pertengahan tidak sama dengan film populer dan drama televisi, gaya rambut Dinasti Qing awal adalah "Jin Qian Shu Wei Tou, kepang tipis dan kecil, yang terakhir pengembangan transformasi menjadi kepangan rambut panjang drama Istana Qing yang umum, rambut bagian atas dicukur sangat halus. Bentuk dalam gambar ini hanya populer pada akhir Dinasti Qing.⁷⁸

⁷⁷ Victoria Sherrow, *Encyclopedia of Hair: A Cultural History* (Greenwood Publishing Group, 2006).

⁷⁸ Donald Earl Willmott, *The National Status of the Chinese in Indonesia 1900-1958* (Equinox Publishing, 2009).

B. Pembahasan hasil penelitian

Di dalam Kutub as-Sittah ada tiga variasi potongan rambut pria yang menjadi ciri potongan rambut Qaza' yaitu: 1) Gaya potongan rambut pria atau anak-anak laki-laki yang membiarkan sebagian rambut ada di ubun-ubun kepala sedangkan sisi kanan dan kirinya dipangkas habis, 2) Gaya potongan rambut mencukur sebagian rambut kepala dan membiarkan yang lain, dan 3) Gaya potongan rambut pria mencukur sebagian rambut dan membiarkan sebagiannya untuk bisa dikepang. Ketiga variasi potongan rambut ini telah menjadi ciri puluhan gaya potongan rambut pria modern saat ini. Salah satunya variasi potongan rambut *Mohawk* yang menawarkan potongan ciri khas potongan pendek di bagian samping dan belakang serta rambut yang lebih panjang di bagian atas untuk menciptakan tampilan yang modis untuk pria yang ingin tampil menonjol di tengah keramaian.⁷⁹

Variasi potongan rambut dalam hadis Nabi telah dibahas para ahli hadis, diantaranya Imam an-Nawawi, Ibn Abidin, dan al-Munawi. Imam an-Nawawi menyatakan *qaza'* adalah mencukur sebagian dan meninggalkan sebagian lagi secara terpisah-pisah.⁸⁰ Sementara Ibn 'Abidin menyatakan *qaza'* mencukur rambut pada sebagian kepala dan meninggalkan sebagian rambut lainnya kiri-kira 3 jari.⁸¹ Al-Munawi menambahkan memangkas sebagian rambut meninggalkan bagian lainnya sebagai yang dilarang Rasulullah dalam hadis merupakan sesuatu yang tidak disukai Nabi Allah.⁸² Dari beberapa pendapat ahli hadis ini menunjukkan bahwa banyak variasi potongan rambut yang mirip *qaza'* dengan ciri umum mencukur rambut pada sebagian kepala dan dengan sengaja secara terpisah meninggalkan sebagiannya dengan maksud membuat gaya rambut yang unik bukan untuk alasan pengobatan atau kondisi darurat lainnya.

⁷⁹ Rahmalia, "Mohawk, Suku Indian yang Gaya Rambutnya Mendunia."

⁸⁰ Ibnu Hajar Al Asqalani, *Fath Al-Bari bi Syarh Shahih Al-Bukhari*, ed. Amir Hamzah (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009).

⁸¹ Ibn Abidin, *Radd al-Muhtar* (. (2022, August 21). In Wikipedia. https://en.wikipedia.org/wiki/Radd_al-Muhtar, n.d.).

⁸² Muhammad 'Abd al-Ra'uf Al-Munawi, *Faidlul Qodir Syarah Jami' ash Shoghair* (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1408).

Variasi potongan rambut pria saat ini sangat banyak ragamnya. Ada 45 gaya potongan rambut pria yang mirip qaza' dengan ciri membiarkan sebagian rambut ada di ubun-ubun kepala sedangkan sisi kanan dan kirinya dipangkas habis.⁸³ Gaya rambut ini disukai para remaja laki-laki karena merupakan gaya rambut yang digunakan para artis dan pemain bola yang menjadi idola para remaja. Abdullah menyatakan potongan rambut *qaza'* atau mirip *qaza'* dalam hadis Rasulullah *dilarang* karena merusak penampilan seseorang dan hanya boleh dilakukan dalam keadaan *uzhur* seperti dalam keadaan berobat atau berbekam.⁸⁴

Beberapa ahli hadis berpendapat bahwa potongan rambut dengan gaya *qaza'* dengan variasinya hukumnya tidak sampai haram tetapi makruh dan lebih baik ditinggalkan. Misalnya, Imam An-Nawawi menyatakan bahwa hukum memotong rambut mirip *qaza'* hukumnya makruh *tanzih* (lebih baik ditinggalkan). Seorang yang menggunakan gaya potongan rambut tidak dipandang telah melakukan sesuatu yang diharamkan Allah Swt. Namun lebih baik ditinggalkan kecuali dalam keadaan darurat misalnya untuk pengobatan atau pada saat berbekam, sebab potongan rambut seperti ini merupakan gaya potongan rambut yang dilarang Nabi. Menggunting rambut dibenarkan jika dimaksudkan untuk merapikan rambut, hal ini tidak berbeda pada laki-laki atau perempuan.⁸⁵

Ar-Rahibani menyatakan gaya potongan rambut *Qaza'* atau yang mirip dengannya hukumnya makruhm yaitu memotong sebagian rambut kepala dan membiarkan sebagian yang lain tanpa *uzhur* apapun. Imam Al-Maziri menyatakan para ulama sepakat makruh hukumnya memotong rambut di beberapa tempat secara terpisah-pisah. Namun para ulama berbeda pendapat jika rambut dipotong semuanya dan dibiarkan pada sebagian besar kepala. Sementara Imam Malik melarang *qaza'* dan yang mirip dengannya untuk anak kecil baik laki-laki atau perempuan. Perbedaan ulama tentang larangan *qaza'* atau yang mirip dengannya terletak pada sebab memilih potongan rambut mirip *qaza'*. Sebagian ulama

⁸³ Goodman, "45 Best Mohawk Hairstyles For Men."

⁸⁴ Muhammad Abdullah, "Qaza' Perspektif Hadis (Pendekatan Pemahaman Hadis Yusuf al-Qardhawi," 2017.

⁸⁵ Imam An-Nawawi, *Terjemah Syarah Shahih Muslim* (Jakarta Selatan: Mustaqim, 2006).

berpendapat qaza' dan yang mirip dengan dilarang karena tidak sesuai sunnah Nabi tentang rambut. Sebagian ulama lainnya berpendapat karena gaya rambut mirip qaza' atau qaza' tersebut merupakan gaya rambut yang dipakai orang fasik dan pendosa. Sementara Imam Abu Dawud melarang qaza' dan variasinya karena gaya rambut seperti itu merupakan kebiasaan orang Yahudi.⁸⁶

Pendapat Abu Dawud di atas mirip dengan pendapat Ibnu Qayyim sebagaimana dikutip Ulwan yang menjelaskan gaya rambut qaza' atau yang mirip dengannya memiliki karakteristik gaya rambut paus di kalangan kristiani. Jika gaya rambut ini digunakan oleh umat Islam akan menimbulkan penyamaan identitas antara umat Islam dengan non muslim. Sementara, di zaman Rasulullah identitas umat Islam sangat dibutuhkan pembeda dari umat agama lain.⁸⁷ Namun menurut penulis identitas umat Islam dari potongan rambut perlu sebagaimana perlu identitas umat Islam dari cara berpakaian. Berpakaian dalam ajaran Islam harus menutup aurat tetapi tidak harus sama dengan model pakaian orang Arab. Begitu juga gaya rambut tidak harus sama dengan gaya rambut Rasulullah tetapi harus membuat ciri bahwa seorang muslim adalah seorang yang sederhana dan tidak menjadi ciri kelompok yang menentang Islam atau orang-orang yang mengabaikan ajaran Islam.

Hal ini diperkuat dengan alasan mengapa *qaza'* yang merupakan kebiasaan *Yahudi* dilarang pada masa Rasulullah. Pada saat Rasulullah di Madinah, orang-orang Yahudi merupakan musuh Islam sebagaimana ditemukan dalam berbagai kisah dalam sirah Nabawiyah. Oleh sebab itu para ulama hadis menganggap larangan *qaza'* dinilai merupakan larangan perilaku *tashabbuh* (menyerupai). Menyerupai gaya rambut Yahudi dilarang karena mereka merupakan musuh Islam ketika Rasulullah berada di Madinah. Orang-orang Yahudi telah mengkhianati perjanjian dengan Rasulullah dalam Piagam Madinah, salah satunya dengan membuka cadar seorang wanita muslimah secara paksa ketika muslimah melakukan jual beli dengan orang Yahudi. Ketika seorang laki-laki muslim

⁸⁶ Iyadh bin Musa bin Iyadh al-Yahshobi Abu al-Fadhl, *Kitab Ikmalul Muallim Bi Fawaid Muslim* (Darul Wafa', 1998), h. 404.

⁸⁷ Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad*, ed. Mohd. Ikhwan Bin dan Abdullah (Kuala Lumpur: Publishing House, 2015), h. 86.

membela saudaranya orang-orang Yahudi membunuh laki-laki muslim tersebut.⁸⁸ Hal ini memperkuat keyakinan penulis bahwa dalam perspektif hadis qaza' dan semua variasi potongan rambut pria yang menyerupainya dilarang Rasulullah, jika hal tersebut menjadi identitas orang-orang fasiq, munafik, dan musuh-musuh Islam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁸⁸ Muhammad Nur Hidayat, *Nabi Kita Dihina Saudara: Insiklopedia Media Massa yang Melecehkan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* (Malang: Mihrab, 2005), h. 45.